

Pelatihan Microsoft Powerpoint Untuk Meningkatkan Keterampilan Mendesain Media Presentasi Siswa di SMA Ibrahimy 1 Sukorejo Situbondo

Zaehol Fatah^{1*}, Ilal Azmi²

^{1,2} Universitas Ibrahimy, Sukorejo Situbondo, Indonesia

*email corresponding author: zaeholfatah@gmail.com

ABSTRACT

Basic Microsoft PowerPoint training was conducted for students of SMA Ibrahimy 1 Sukorejo Situbondo with the aim of improving their ability to create presentation media. The background of this activity is the lack of mastery of students' presentation skills. As well as their dependence on platforms that provide presentation templates such as Canva. This training was conducted for one day using lectures, demonstrations, discussions, and direct practice methods. This activity involved students from class 11-A SMA Ibrahimy 1 Sukorejo Situbondo. Support from the Student Council and the school for this activity is very important as partners in its implementation. The results of this training show that some students can understand the use of Microsoft PowerPoint for educational presentations, as well as visually appealing. Through this activity, it is hoped that students can use Microsoft PowerPoint to increase effectiveness in the learning process.

Keywords: Microsoft PowerPoint; Presentation skills; Ibrahimy 1 Senior High School students Sukorejo, Situbondo; Community service.

PENDAHULUAN

Perubahan dalam bidang informasi dan komunikasi di zaman digital telah menimbulkan dampak yang besar pada berbagai hal dalam kehidupan, termasuk di sektor Pendidikan (Riska Aini Putri, 2023). Pemanfaatan teknologi dalam kegiatan belajar dan mengajar tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi juga menjadi bagian penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Alisia Zahroatul Baroroh et al., 2024). Salah satu bentuk implementasi teknologi tersebut adalah penggunaan media presentasi digital yang mampu membantu pendidik dan peserta didik dalam Menyampaikan informasi menggunakan metode yang sangat efisien, menarik, dan mudah dimengerti. Media presentasi yang efiseien mampu meningkatkan minat belajar, mempermudah penyampaian materi, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif (Artikel et al., n.d.). Salah satu perangkat lunak yang sering dipakai untuk menyusun materi presentasi adalah Microsoft PowerPoint. Microsoft PowerPoint tersendiri menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan pengguna untuk menggabungkan teks, foto, tabel, grafik, suara, video, dan animasi dalam satu tampilan yang menarik. Dengan banyaknya fitur yang ditawarkan, aplikasi ini sangat populer dikalangan dunia pendidikan untuk mmendukung proses pembelajaran, presentasi tugas, seminar, dan aktivitas akademik lainnya(Rohita et al., 2025).

Kemampuan mengoperasikan Microsoft PowerPoint adalah salah satu keahlian dasar yang perlu dikuasai oleh pelajar pada zaman digital ini (Wahyudi et al., 2023). Keahlian ini tidak hanya mendukung pelajar dalam menyelesaikan tugas sekolah, tetapi juga berpotensi menjadi asset penting dalam menghadapi Pendidikan tinggi dan dunia profesional yang semakin terhubung dengan teknologi informasi. Kemampuan dalam merancang materi presentasi yang jelas dan mudah dipahami juga dapat menambah kemampuan analitis, daya cipta, serta kemampuan berkomunikasi di hadapan khalayak ramai. (Ibrahim & Sahrayani, n.d.).

Namun, menurut pengamatan di SMA Ibrahimy 1 Sukorejo Situbondo, sejumlah pelajar masih belum bisa memanfaatkan Microsoft PowerPoint secara optimal. Sebagian besar siswa hanya mampu menggunakan fitur-fitur dasar dan cenderung menghasilkan presentasi dengan tampilan yang sederhana (Heriyanti et al., 2023). Hasil observasi awal yang dilakukan melalui pretest dengan indikator penilaian, pemahaman siswa terhadap pengaturan layout, hierarki informasi, pemilihan warna, tipografi serta keseimbangan visual dalam menyusun slide presentasi, menunjukkan bahwa dari 30 siswa kelas 11-A yang diamati, sebanyak 25 siswa (83%) masih belum bisa memahami penggunaan Microsoft PowerPoint secara optimal. Sebagian besar dari siswa tersebut hanya mampu menyisipkan teks dan gambar sederhana ke dalam slide tanpa memerhatikan aspek desain secara keseluruhan. Sementara itu, sisanya sebanyak 5 siswa (17%) sudah menunjukkan pemahaman yang cukup baik dalam mengoperasikan fitur-fitur dasar.

selain itu, kemajuan dalam berbagai platform yang menawarkan template siap pakai seperti canva, mendorong beberapa siswa untuk lebih memilih menggunakan template yang sudah ada ketimbang membuat presentasi sendiri. Situasi seperti ini menyebabkan siswa kurang meyerap pemahaman mengenai prinsip dasar dalam desain presentasi, termasuk pengaturan tata letak, pemilihan warna yang tepat, penggunaan animasi secara efektif, dan penyajian materi yang efisien (Manda Nuria Suhailatin Najwa et al., 2025). Ketergantungan pada template yang telah ada, dapat menghambat inovasi dan kemampuan siswa dalam menciptakan ide-ide secara mandiri. Dalam proses Pendidikan, kemampuan untuk menyusun media presentasi secara mandiri merupakan elemen penting dalam mengembangkan pikiran logis, pengorganisasian informasi, dan penyampaian pesan dengan cara yang jelas serta menarik bagi pendengar. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan Microsoft PowerPoint melalui program pelatihan yang sistematis (Fatah & Wahyuni, 2026a).

Pelatihan dasar Microsoft PowerPoint adalah salah satu kegiatan yang dapat mendukung siswa dalam mengenali fungsi serta fitur-fitur fundamental dari aplikasi tersebut. Melalui pendekatan ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik secara langsung, peserta berkesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih aplikatif, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih mudah dimengerti dan

diimplementasikan. Aktivitas pelatihan ini juga berpotensi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi serta mendukung terwujudnya proses belajar yang inovatif(Elvina Eldiavani et al., 2025).

Pelaksanaan pelatihan fundamental Microsoft PowerPoint di SMA Ibrahimy 1 Sukorejo Situbondo melibatkan siswa kelas 11-A dengan bantuan dari pihak sekolah serta organisasi intra sekolah (OSIS) sebagai mitra dalam kegiatan ini. Bantuan tersebut menunjukkan kesepakatan bersama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam bidang literasi digital dan kemampuan penggunaan teknologi informasi. Dengan adanya kerja sama yang kuat antara penyelenggara dan sekolah, pelatihan ini diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh peserta.

Melalui program pelatihan ini, diharapkan siswa akan mampu memahami cara memakai Microsoft PowerPoint sebagai alat presentasi yang efektif dan sesuai dalam konteks pendidikan. Selain itu, siswa diharapkan bisa mengasah kemampuan untuk menyusun materi presentasi yang terorganisir, komunikatif, dan menarik secara visual, sehingga dapat mendukung proses belajar di sekolah. Keterampilan ini diharapkan tidak hanya bermanfaat dalam aktivitas akademik, tetapi juga dapat menjadi persiapan bagi siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan dan pasar kerja di masa mendatang. Dengan demikian, pelatihan dasar Microsoft PowerPoint menjadi salah satu langkah strategis untuk meningkatkan kemampuan digital siswa sekaligus mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih efektif dan berkualitas(Shella Milanda Selvia et al., 2024).

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan dasar Microsoft PowerPoint dilakukan dengan melibatkan siswa kelas 11-A di SMA Ibrahimy 1 Sukorejo Situbondo. Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama sehari, dengan keterlibatan pihak sekolah dan organisasi intra sekolah (OSIS) sebagai partner yang mendukung pelaksanaan aktivitas ini.

Pendekatan yang diterapkan dalam pelatihan ini mencakup empat metode, yaitu:

Metode Ceramah (Lecture)

Metode ceramah diterapkan sebagai Langkah awal untuk memberikan pemahaman konseptual kepada peserta pelatihan tentang cara menggunakan Microsoft PowerPoint. Dalam sesi ini, fasilitator menyampaikan materi dengan sistematis mencakup pengenalan antarmuka Microsoft PowerPoint, fungsi masing-masing menu dan fitur utama, serta prinsip dasar untuk menyusun presentasi yang efektif. Materi yang disajikan meliputi cara memilih kombinasi warna yang selaras, pengaturan layout slide yang teratur dan seimbang, penggunaan jenis dan ukuran huruf yang jelas, pemakaian elemen visual seperti foto, ikon, dan SmartArt, serta penyusunan konten presentasi secara terstruktur agar informasi dapat dimengerti dengan mudah oleh pendengar. Materi disampaikan oleh mahasiswa yang

berperan sebagai fasilitator dengan menggunakan laptop dan proyektor sebagai alat belajar sehingga peserta dapat mengikuti penjelasan secara visual dan interaktif. Metode ceramah di tahap awal pelatihan bertujuan agar peserta memiliki landasan konseptual yang baik dalam menggunakan Microsoft PowerPoint secara mandiri. Fabungan metode ceramah dan penggunaan media presentasi juga di anggap efisien untuk menyampaikan materi konseptual kepada kelompok peserta dalam waktu yang cukup singkat(Kabupaten et al., 2024).

Metode Demonstrasi (Demonstration)

Metode demonstrasi dilakukan melalui fasilitator yang secara langsung menunjukan cara memakai Microsoft PowerPoint dihadapan peserta pelatihan dengan menggunakan laptop yang terhubung ke proyektor(Saheriestyan et al., n.d.). Demonstrasi mencakup Langkah-langkah dalam membuat slide dari awal, pengaturan tata letak serta tema, penambahan konten teks, gambar, serta efek animasi dan transisi si antaranya. Peserta pelatihan berkesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana cara menciptakan presentasi yang efektif, yang akan memudahkan dalam memahami serta mendorong untuk mencoba secara mandiri. Domonstrasi ini dilakukan dengan memperlihatkan fitur powerpoint dan praktik dalam pembuatan slide yang inovatif, ringkas, dan informatif sesuai dengan prinsip desain presentasi yang efisien(Saputra et al., 2023).

Metode Diskusi (Discussion)

Metode diskusi dipilih karena dapat menciptakan interaksi timbal balik antara pembimbing dan peserta pelatihan. Melalui diskusi, peserta memiliki kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, berbagai pengalaman, dan memberikan solusi terhadap berbagai tantangan yang dihadapi saat menggunakan Microsoft PowerPoint. Sehingga pendekatan ini dapat meningkatkan proses belajar yang lebih aktif, kolaboratif, dan efektif(Fatah & Rodhiah, n.d.). Sebab peserta tidak hanya menerima informasi dari pembimbing, tetapi juga belajar melalui pengalaman dari rekan-rekannya. Diskusi yang dilengkapi dengan praktik terbukti mampu memperkuat pemahaman peserta tentang fitur-fitur Microsoft PowerPoint serta keterampilan dalam menyusun presentasi yang lebih menarik dan komunikatif(Fatah & Farah, n.d.).

Metode Praktik Secara Langsung (Hands-on Practice)

Dalam sesi latihan, setiap peserta diminta untuk membuat presentasi secara mandiri menggunakan perangkat komputer. Peserta diberikan tanggung jawab untuk merancang slide presentasi dengan tema yang peserta pilih sendiri sambil menerapkan berbagai elemen yang telah dipelajari, seperti tema, tata letak, animasi, gambar, dan pengaturan konten yang sistematis(Fatah & Rodhiah, n.d.). Fasilitator memberikan dukungan pribadi kepada peserta selama sesi ini agar setiap individu bisa menyelesaikan tugas dan memahami semua materi yang telah diajarkan(Fatah & Farah, n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

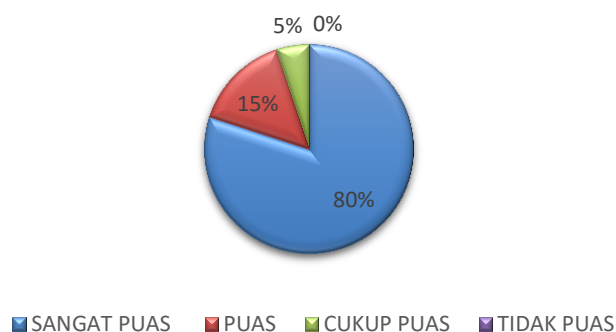
Hasil

Pelatihan dasar Microsoft PowerPoint untuk kelas XI-A di SMA Ibrahimy 1 Sukorejo Situbondo telah dilaksanakan melibatkan 30 peserta. Acara ini berjalan dengan lancar berkat bantuan dari berbagai pihak di sekolah serta OSIS sebagai mitra pelaksana. Secara keseluruhan, seluruh rangkaian acara dimulai dari kuliah, demo, diskusi, hingga praktik langsung berjalan sesuai rencana yang telah disusun sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan selama acara, mayoritas peserta menunjukkan semangat tinggi dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Di awal kegiatan, banyak siswa yang masih menggunakan aplikasi berbasis template otomatis seperti Canva dan belum mengenal fitur dasar dari Microsoft PowerPoint. Setelah pelatihan selesai, peserta dapat membuat presentasi sendiri dengan memanfaatkan beragam fungsi yang tersedia di Microsoft PowerPoint.

Hasil praktikum menunjukkan bahwa peserta telah berhasil:

- Memahami fungsi dan pilihan yang ada di Microsoft PowerPoint.
- Membuat slide presentasi secara mandiri.
- Mengatur tata letak (layout) dan tema presentasi.
- Menyisipkan gambar, animasi, dan transisi dalam slide.
- Mengatur materi presentasi dengan cara yang terstruktur dan komunikatif.
- Menciptakan presentasi yang lebih menarik secara visual.



Gambar 3.1 Angket Kepuasan Peserta Pelatihan

Pembahasan

Pelatihan dengan Microsoft PowerPoint terbukti berhasil dalam meningkatkan kemampuan presentasi siswa SMA Ibrahimy 1 Sukorejo situbondo, yang dimana sebelum adanya pelatihan, sebanyak 25 dari 30 siswa masih belum memahami fungsi dari fitur-fitur Microsoft PowerPoint secara optimal. Melalui program pelatihan ini, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman tentang peran dan keuntungan Microsoft PowerPoint sebagai alat presentasi, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan dalam menyusun konten dengan cara yang terorganisir, menarik, dan mudah dipahami. Peningkatan keterampilan

tersebut terlihat dari hasil praktik yang menunjukkan bahwa siswa dapat membuat slide presentasi secara mandiri dengan memanfaatkan beragam fitur seperti tema, tata letak, penyisipan gambar, animasi, transisi, serta penggunaan desain slide yang sesuai dengan prinsip presentasi yang efektif. Penemuan ini konsisten dengan hasil penelitian (Fatah & Wahyuni, 2026b) yang mengemukakan bahwa pelatihan Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan kreativitas serta keterampilan presentasi siswa melalui praktik secara langsung. Hasil penelitian ini juga didukung oleh (Ibrahim & Sahrayani, n.d.-b) yang menemukan bahwa pelatihan desain presentasi yang menggunakan Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan literasi digital, kemampuan menyusun slide yang komunikatif, serta rasa percaya diri siswa saat melakukan presentasi didepan kelas. Selain itu, (Fatah & Farah, n.d.) melaporkan bahwa pendampingan penggunaan Microsoft PowerPoint secara langsung mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat presentasi yang lebih menarik dan efektif..



Gambar 3.2 Tampilan Materi Pelatihan

Gambar 3.2 menunjukkan presentasi materi tentang pengenalan Ribbon Microsoft PowerPoint, terutama Tab Home (Beranda) dan Tab Insert (Sisipkan). Dalam sesi ini, peserta dikenalkan dengan fungsi utama setiap menu yang digunakan dalam proses pembuatan presentasi. Tab Home mencakup fitur Clipboard, Slides, Font, Paragraph, Drawing, dan Editing yang digunakan untuk mengatur format teks, struktur slide, menyisipkan bentuk, serta mengedit objek dalam presentasi. Selanjutnya di Tab Insert, peserta belajar cara menambahkan berbagai elemen pendukung seperti tabel, gambar, SmartArt, grafik (Chart), Text Box, WordArt, simbol, audio, dan video ke dalam slide. Tujuan dari penyampaian materi ini adalah agar peserta memahami fungsi setiap menu dan dapat menggunakannya sebagai dasar untuk menyusun presentasi yang terstruktur, menarik, dan komunikatif.

Metode ceramah yang digunakan di awal pelatihan berfungsi sebagai media untuk menyampaikan konsep-konsep dasar mengenai presentasi yang efektif, mulai dari prinsip penyusunan konten, desain slide yang baik, pemilihan kombinasi warna, penggunaan jenis huruf (font) yang jelas, hingga teknik pengorganisasian informasi secara sistematis. Dengan

cara ini, fasilitator dapat menyampaikan pemahaman konsep peserta sebelum memulai sesi praktik agar peserta memiliki dasar pengetahuan yang cukup. Materi disampaikan secara sistematis menggunakan media presentasi dan contoh visual yang relevan sehingga peserta dapat lebih mudah mengerti setiap konsep yang dijelaskan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang (Andrika et al., 2024) menunjukkan bahwa pelatihan Microsoft PowerPoint yang diawali dengan penyampaian materi melalui metode ceramah, dilanjutkan sesi tanya jawab dan praktik, mampu meningkatkan pemahaman serta kompetensi siswa dalam mengoperasikan Microsoft PowerPoint. Disamping itu, (Robiatul Adawiyah et al., 2024) menyatakan bahwa penyampaian teori yang dilanjutkan dengan praktik secara langsung merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan fitur-fitur Microsoft PowerPoint serta keterampilan membuat presentasi yang menarik. Dengan demikian, metode ceramah menjadi langkah awal yang penting bagi peserta untuk membangun pemahaman sebagai persiapan mengikuti tahap pelatihan selanjutnya, yaitu diskusi dan praktik secara mandiri..



Gambar 3.3 Penyampaian Materi Pelatihan Microsoft PowerPoint.

Aktivitas pelatihan ini menitikberatkan pada praktik secara individual sebagai wujud penerapan langsung dari materi yang telah disampaikan pada sesi ceramah dan demonstrasi. Masing-masing peserta diberikan tanggung jawab untuk membuat presentasi minimal lima slide dengan tema apa saja menggunakan Microsoft PowerPoint. Praktik mandiri ini bertujuan untuk menilai Tingkat pemahaman peserta secara melatih kemampuan dalam menerapkan prinsip-prinsip desain presentasi yang efektif secara mandiri. Selama kegiatan praktik, fasilitator berfungsi sebagai pendukung dengan memberikan petunjuk dan masukan jika peserta menghadapi hambatan dalam menggunakan fitur-fitur PowerPoint maupun dalam menyusun konten presentasi. Pendekatan praktis semacam ini memberikan peluang kepada para peserta untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih berarti karena peserta tidak hanya mengerti konsep secara teoritis, tetapi juga dapat menerapkannya dalam produk presentasi yang nyata. Pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas peserta berhasil menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan dan menunjukkan Tingkat kemandirian yang lebih baik

dalam penggunaan aplikasi Microsoft powerPoint. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Robiatul Adawiyah et al., 2024) yang mengungkapkan bahwa pelatihan Microsoft PowerPoint yang dikombinasikan dengan praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kemandirian peserta dalam menggunakan berbagai fitur PowerPoint untuk menciptakan presentasi yang efektif.



Gambar 3.4 Praktik Pembuatan Presentasi

Tabel 1. Perbandingan Tingkat pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan

Indikator	Pretest (sebelum)	Posttest (setelah)
Siswa yang memahami penggunaan Microsoft powerPoint	5 siswa (17%)	27 siswa (90%)
Siswa yang Belum Memahami Penggunaan Microsoft Power Point	25 Siwa (87%)	3 Siswa (10%)

Hasil evaluasi selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta yang cukup jelas dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelatihan dimulai. sebelum pelatihan, tercatat bahwa dari hasil pretest yang dilakukan, sebanyak 25 (83%) siswa belum memahami penggunaan Microsoft PowerPoint secara optimal, dan siswa cenderung mengandalkan template siap pakai dari aplikasi eksternal seperti, canva, tanpa mengerti prinsip dasar desain presentasi, seperti kesesuaian layout, hierarki informasi, pemilihan warna, tipografi, dan keseimbangan visual. Akibatnya, presentasi yang dihasilkan lebih menekankan kepada elemen esteitika dibandingkan dengan efektivitas penyampaian informasi. Setelah pelatihan dilaksanakan, terjadi peningkatan yang signifikan pada tingkat pemahaman siswa. Sebanyak 22 dari 25 siswa yang sebelumnya belum memahami penggunaan Microsoft PowerPoint kini menunjukkan pemahaman yang cukup baik, sehingga total dari 5 siswa (17%) yang memahami penggunaan Microsoft powerPoint,

menjadi 27 siswa (90%). Peningkatan ini diperoleh berdasarkan hasil posttest yang dilakukan setelah pelatihan berakhir, dengan indikator penilaian yang sama seperti pretest, yaitu pemahaman siswa terhadap pengaturan layout, hierarki informasi, pemilihan warna, tipografi, serta keseimbangan visual dalam menyusun slide presentasi. Hasil posttest menunjukkan bahwa siswa tidak lagi sepenuhnya bergantung pada template siap pakai, melainkan mulai mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar desain secara mandiri dalam menyusun materi presentasi. Meskipun demikian, masih terdapat 3 siswa (10%) yang belum sepenuhnya memahami penggunaan Microsoft PowerPoint berdasarkan hasil posttest, sehingga diperlukan pendampingan lanjutan agar seluruh peserta dapat mencapai tingkat pemahaman yang merata.

Setelah menerima materi dan menjalani praktik secara langsung, peserta mulai menyusun presentasi secara mandiri dengan mengatur tata letak yang lebih teratur, memilih kombinasi warna yang sesuai, menggunakan jenis huruf yang jelas, serta mengolah isi materi dengan sistematis, komunikatif, dan mudah dipahami oleh audiens. Peserta juga mulai menggunakan berbagai fitur Microsoft PowerPoint, seperti SmartArt, ikon, gambar, transisi, dan animasi secara profesional sehingga presentasi yang dihasilkan lebih menarik tanpa mengurangi kejelasan informasi yang disampaikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pelatihan praktis memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan digital dan keterampilan presentasi peserta. Penemuan ini sesuai dengan penelitian (Win et al., 2024) yang mengindikasikan bahwa pelatihan Microsoft PowerPoint melalui kombinasi materi dan praktik secara langsung mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam memanfaatkan fitur-fitur PowerPoint serta menghasilkan presentasi yang lebih efektif dan komunikatif.

KESIMPULAN

Pelatihan Microsoft Powerpoint yang dilaksanakan di SMA Ibrahimy 1 Sukorejo Situbondo terbukti mampu meningkatkan keterampilan siswa kelas 11-A dalam membuat media presentasi digital. Melalui penerapan metode ceramah, demonstrasi, diskusi dan praktek secara langsung meningkatkan pemahaman peserta yang signifikan. Siswa yang sebelumnya hanya mengandalkan templet siap pakai dari aplikasi pihak ketiga kini mampu merancang presentasi secara mandiri dengan tata letak yang rapi, pemilihan warna yang harmonis, serta konten yang tersusun sistematis dan komunikatif. Peran pihak sekolah dan OSIS sebagai mitra pelaksana juga berkontribusi pada kelancaran kegiatan tersebut. Di masa mendatang, disarankan agar pelatihan sejenis dapat diteruskan dengan bahan yang lebih mendalam, seperti penerapan animasi canggih, integrasi media interaktif, dan pemanfaatan fitur PowerPoint untuk presentasi berbasis data, guna semakin memperkuat kemampuan literasi digital siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang tulus kepada SMA Ibrahimy 1. Sukorejo Situbondo dengan izin, dukungan, serta sarana yang diberikan sepanjang acara pelatihan Microsoft PowerPoint. Penghargaan juga diterima oleh Kepala Sekolah, parapendidik, serta seluruh peserta pelatihan yang telah berpartisipasi secara aktif sehingga kegiatan pelatihandapat berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang diharapkan. Ungkapan rasa syukurjuga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah mendampingi sejak awal penulisansampai terbitnya edisi ini. Diharapkan, hasil dari aktivitas ini dapat memberikan keuntungan.dalam pengembangan kemampuan presentasi dan keterampilan digital peserta serta berkontribusibaik untuk peningkatan kemampuan siswa di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alisia Zahroatul Baroroh, Diah Andini Kusumastuti, & Rahmat Kamal. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269–286. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i4.1952>
- Andrika, Y., Suci Mayasari, M., Informasi, S., & Atma Luhur, I. (2024). *Pelatihan Microsoft Office Untuk Peningkatan Kompetensi Siswa Pada Siswa Sma Negeri 2 Sungaiselan* (Vol. 5, Number 1).
- Artikel, I., Afifah¹, E. F., Dewi, R. P., & Windayani, D. (n.d.). *Penerapan Media Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Teks Argumentasi Kelas Xi di Smk Negeri 5 Yogyakarta*.
- Elvina Eldiavani, Meliana Khamisah, & Zaehol Fatah. (2025). Pelatihan Presentasi Menggunakan Microsoft Powerpoint Di Smp Ibrahimy 3 Sukorejo Situbondo. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 108–114. <https://doi.org/10.69714/q35bpg02>
- Fatah, Z., & Farah, Y. (n.d.). *Pelatihan Presentasi PowerPoint yang Lancar dan Menarik untuk Siswa MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi Smooth and Engaging PowerPoint Presentation Training for MTs Gintangan Blimbingsari Banyuwangi Students*. 2(2). <https://doi.org/10.64479/jtpm.v2i2.73>
- Fatah, Z., & Rodhiah, A. (n.d.). BY-SA license | 585`Pelatihan 585` 585`Pelatihan Menggunakan Microsoft PowerPoint Sebagai Sarana Presentasi di SDN Subo 01 Pakusari Jember. <https://doi.org/10.56013/jak.v6i2.5784>
- Fatah, Z., & Wahyuni, S. (2026a). Kreativitas Presentasi Melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint Untuk Meningkatkan Siswa Al Amin Junaidy. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 493–502. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.361>

- Fatah, Z., & Wahyuni, S. (2026b). Kreativitas Presentasi Melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint Untuk Meningkatkan Siswa Al Amin Junaidy. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 493–502. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.361>
- Heriyanti, F., Stefanus Batu, M., Derlini, D., & Wijaya, H. (2023). Pelatihan Penggunaan Microsoft Powerpoint Sebagai Media Pembelajaran. *Communnity Development Journal*, 4(Juni).
- Ibrahim, & Sahrayani. (n.d.-a). *Pelatihan Desain Presentasi Edukatif Menggunakan Powerpoint Manual Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sma Mbs Selong*. Retrieved <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>
- Ibrahim, & Sahrayani. (n.d.-b). *Pelatihan Desain Presentasi Edukatif Menggunakan Powerpoint Manual Untuk Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sma Mbs Selong*. Retrieved <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKUKERTA>
- Kabupaten, D., Lawang Noermanzah, E., & Yanti, N. (2024). Pelatihan Penyusunan Presentasi Materi Pembelajaran Berbasis Project Based Learning dan TPACK bagi Guru Bahasa Indonesia SMP. *JACOM: Journal of Community Empowerment*, 2(2), 135–145.
- Manda Nuria Suhailatin Najwa, Mamluatur Rizkiyatun Nafiah, & Zaehol fatah. (2025). Pelatihan Penggunaan Microsoft Powerpoint Sebagai Alat Presentasi Di Sma Ibrahimy 2 Sukorejo. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(3), 73–78. <https://doi.org/10.69714/jkkhx881>
- Riska Aini Putri. (2023). Pengaruh Teknologi dalam Perubahan Pembelajaran di Era Digital. *Journal of Computers and Digital Business*, 2(3), 105–111. <https://doi.org/10.56427/jcbd.v2i3.233>
- Robiatul Adawiyah, Fitriana Harahap, Nidia Enjelita saragih, & Siti Nurhidayah. (2024). Pelatihan Media Pembelajaran Dengan Microsoft Powerpoint Pada Siswa SMK YAPIM. *ARDHI: Jurnal Pengabdian Dalam Negri*, 1(6), 06–11. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v1i6.73>
- Rohita, R., Nurfadilah, N., Suwardi, S., & Damayanti, N. A. (2025). Pemanfaatan Microsoft PowerPoint: Upaya Peningkatan Kapasitas Guru PAUD dalam Membuat Games Baca Tulis Hitung. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.36722/jpm.v7i1.3579>
- Saheriestyan, P., Primasatya, N., Nusantara, U., & Kediri, P. (n.d.). *Metode Demonstrasi Berbantuan Media Pembelajaran Microsoft Sway Pada Peningkatan Prestasi Belajar Di Sekolah Dasar*.

- Saputra, E. P., Setiawati, E. E., Widiyanto, K., & Wahidin, A. J. (2023). Pelatihan Pemanfaatan Efek Animasi PowerPoint Sebagai Pengembangan Konten Pembelajaran Interaktif Pada TPQ Nurul Jihad. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 6, Number 2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>
- Shella Milanda Selvia, F., Listyarini, I., Wigati, T., Huda, C., PGRI Semarang, U., & Panggung Lor, S. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Literasi Siswa Melalui Powerpoint Interaktif di Kelas IV SDN Panggung Lor. *Choirul Huda INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 13497–13509.
- Wahyudi, A. B., Sufanti, M., Prabawa, A. H., Rahmawati, L. E., Pratiwi, D. R., Purnomo, E., Noviana, S. T., & Febriyanti, R. (2023). Penguatan Literasi Digital melalui Pelatihan Microsoft PowerPoint di SMK Muhammadiyah. *Warta LPM*, 363–374. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1717>
- Win, K., Abqa, R., Yanna, S., & Purnamasari, P. (2024). Pelatihan Microsoft PowerPoint untuk Meningkatkan Keterampilan Aplikasi Komputer pada Guru Sekolah Dasar di kecamatan Mutiara Timur - Beureunun Kabupaten Pidie. *Aceh Journal of Community Engagement (AJCE)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.51179/ajce.v3i1.2543>